

Penguatan identitas nasional generasi muda di era modern dalam menghadapi perkembangan teknologi

Ahmadah Latifatul Hakimah

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: hakimahlatifa@gmail.com

Kata Kunci:

Identitas nasional; generasi muda; perkembangan teknologi; era modern; teknologi.

Keywords:

National identity; youth; technological development; modern era; technology.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari terutama bagi generasi muda, teknologi bukan hanya mempengaruhi generasi muda dalam berinteraksi melainkan, juga berperan dalam menentukan identitas mereka. Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh penguatan identitas nasional bagi generasi muda untuk menghadapi perkembangan zaman. Melalui metode kajian pustaka yang berfokus pada pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal dan sumber terpercaya lainnya yang membahas mengenai identitas nasional dan pengaruh teknologi bagi generasi muda. Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan teknologi

membawa dampak positif dan negatif, teknologi dapat digunakan sebagai sarana dalam berekspresi dan berpendapat, namun juga menyebabkan masuknya budaya asing yang dapat melemahkan identitas nasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya dan strategi seperti menggunakan teknologi dengan bijak, mengurangi kebiasaan konsumtif, serta peran keluarga, sekolah dan pemerintah. Dengan adanya upaya ini diharapkan, generasi muda dapat mempertahankan identitas nasional di tengah perkembangan zaman dan teknologi.

ABSTRACT

Technological development is something that cannot be separated from everyday life, especially for the younger generation, technology not only influences the younger generation in interacting but also plays a role in determining their identity. This journal aims to analyze how the influence of strengthening national identity for the younger generation to face the development of the times. Through a literature review method that focuses on collecting data and information from various trusted sources such as journals and other trusted sources that discuss national identity and the influence of technology on the younger generation. From this study concludes that technological developments bring positive and negative impacts, technology can be used as a means of expression and opinion, but also causes the entry of foreign cultures that can weaken national identity. Therefore, efforts and strategies are needed such as using technology wisely, reducing consumptive habits, as well as the role of families, schools and governments. With these efforts it is hoped that the younger generation can maintain national identity amidst the development of the times and technology.

Pendahuluan

Identitas nasional merupakan jati diri atau ciri khas yang dimiliki suatu bangsa dan menjadi pembeda dengan bangsa lainnya, identitas nasional memiliki suatu konsep yang beragam dan memiliki berbagai sudut pandang, sehingga menjadi jiwa dan semangat



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pemersatu sebuah bangsa (Faslah, 2024). Identitas nasional tidak hanya terdiri dari sistem politik ataupun sistem ekonomi, namun juga memiliki unsur seperti nilai, norma dan budaya. Identitas nasional dibentuk tidak dari hal yang tidak jelas kebenarannya akan tetapi hasil dari kesepakatan bersama dan warisan nilai-nilai yang telah diterima dari generasi ke generasi. Untuk mempertahankan identitas nasional diperlukan kesadaran akan pentingnya memahami serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Mulyoto, 2021).

Di Indonesia, identitas nasional tercantum dalam nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika, Pancasila dan UUD 1945 serta keberagaman yang ada di Indonesia. Namun, seiring berkembangnya zaman dan teknologi membawa masalah serius terhadap identitas nasional terutama bagi generasi muda. Perkembangan teknologi membawa perubahan besar dalam berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Dunia kini bergerak serba digital, dimana hampir seluruh kegiatan yang kita lakukan bergantung dan memakai teknologi yang ada seperti koneksi internet dan sistem informasi berbasis digital (Abdussakir et al., 2024). Perkembangan teknologi tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi dan politik, tetapi juga merambah dalam bidang sosial, budaya, bahkan identitas suatu bangsa. Perkembangan teknologi menciptakan budaya baru yang serba cepat, instan dan terhubung tanpa batas ruang dan waktu. Kemudahan dalam mengakses informasi yang ada seperti informasi tentang budaya asing dapat memperkaya pengetahuan sekaligus mejadi tantangan seperti menurunnya ketertarikan dengan budaya lokal, melemahnya rasa nasionalisme dan krisis identitas.

Ketidakseimbangan dalam menggunakan teknologi dapat menyebabkan pergeseran dan perubahan identitas nasional. Generasi muda sekarang lebih menyukai budaya barat daripada budaya mereka sendiri. Ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi mempengaruhi pemahaman dan ketertarikan terhadap budaya dan identitas nasional. Berbagai studi kasus dari berbagai dunia menunjukkan bahwa identitas nasional yang kuat dapat menjadi landasan dalam menghadapi tekanan global.

Di tengah perkembangan teknologi sekarang mempertahankan identitas nasional bukan untuk menutup diri dari teknologi yang ada melainkan mejadikan identitas nasional menjadi fondasi dalam berinteraksi dengan dunia luar. Startegi ini menjadi kunci dalam menjaga keutuhan identitas nasional. Untuk itu diharapkan generasi muda sekarang dapat memahami identitas nasional sehingga dapat menghadapi tantangan yang akan terjadi.

Pembahasan

Identitas nasional berasal dari dua kata yaitu " identitas" dan " nasional ." Secara sederhana, identitas adalah ciri -ciri atau jati diri , atau tanda yang ditujukan kepada individu atau objek dan membantu membedakannya dari yang lain . Sedangkan, "nasional " berkaitan pada identitas yang dianut oleh kelompok-kelompok yang dicirikan oleh kepercayaan agama , budaya, fisik, atau pribadi yang sama . Identitas nasional dapat diartikan sebagai kebanggaan atau kebanggaan suatu Bangsa yang membedakannya dari Bangsa lain . Setiap bangsa memiliki identitas unik yang dibentuk oleh sejarah dan perkembangan zaman dan mencakup keunikan, sifat, dan karakternya.

Karena itu identitas nasional suatu bangsa tidak dapat disimpulkan dari penggambarannya dirinya sendiri (Farhatin, 2025).

Identitas nasional merupakan pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Identitas nasional juga merupakan cerminan dan karakter negara dalam pergaulan internasional. Suatu negara yang memiliki identitas nasional yang kuat akan dihormati dan disegani oleh negara lain serta memiliki kekuatan untuk bekerja sama dan bersaing secara global. Seperti yang dikemukakan oleh Kaelan (2013), "Identitas nasional bukan hanya alat pemersatu, tetapi juga penguat jati diri dan eksistensi bangsa dalam menghadapi tantangan zaman." (Diniya, 2025).

Identitas nasional dibentuk melalui perjuangan panjang dari seluruh rakyat dalam sebuah negara, hal ini disebabkan karena hasil dari kesepakatan di antara suatu masyarakat. Secara umum Indonesia cukup berhasil dalam membentuk identitas nasionalnya meski terdapat tantangan seperti merumuskan Pancasila sebagai ideologi dan identitas nasional. Identitas nasional Indonesia mencerminkan keberagaman yang ada di dalamnya. Keberagaman ini terdiri dari suku, ras, agama dan budaya, hal ini menjadi salah satu alasan bagi generasi muda untuk merasa bangga, rasa bangga ini dimiliki oleh suatu individu yang mengetahui sisi positif atau memiliki output positif dari asalnya. Sifat bangga juga timbul karena adanya rasa cinta tanah air dan upaya untuk mempertahankan kearifan lokal dibanding berlomba-lomba untuk membeli produk luar dan mengunjungi negara lain lebih baik untuk menggunakan dan mencintai produk lokal. Identitas nasional Indonesia setelah kemerdekaan dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat melalui berbagai kegiatan, acara kenegaraan hingga dalam sistem Pendidikan (Rahmawati, 2025). Dalam hal ini berlangsung interaksi antara berbagai suku, budaya dan golongan. Proses ini pada akhirnya memperkuat hubungan antar masyarakat Indonesia. Rancangan identitas nasional ini diharapkan untuk mendorong terciptanya masyarakat yang mencerminkan ciri kebangsaan.

Dalam sudut pandang kebangsaan, identitas nasional Indonesia tercermin dalam bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, Pancasila sebagai ideologi bangsa dan UUD 1945 sebagai dasar hukum di Indonesia. Selain itu, keragaman budaya, suku, etnis dan agama adalah bagian penting yang harus dijaga kelestariannya. Identitas nasional memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satunya menjadi alat pemersatu bangsa di tengah keberagaman dan pedoman dalam bersikap dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menghadapi budaya asing.

Di zaman modern saat ini, teknologi berkembang sangat cepat, adanya perkembangan teknologi menjadikan aktivitas dan kehidupan manusia menjadi lebih mudah, teknologi memberikan manusia informasi yang mereka butuhkan. Dengan perkembangan teknologi ini membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah, efisien dan efektif untuk membangun identitas nasional menjadi cukup sulit, karena mudahnya informasi yang masuk di dalam Indonesia, yang menyebabkan masyarakat mengikuti budaya luar dari pada budayanya sendiri. Salah satu kepentingan dari penguatan identitas nasional dengan perkembangan teknologi adalah untuk tetap menjaga identitas nasional di tengah maraknya teknologi. Sebagai generasi muda suatu negara menjaga keutuhan identitas nasional menjadi sebuah kewajiban, perkembangan teknologi yang semakin meluas menjadi ancaman bagi identitas nasional. Bangsa yang

mampu menyeimbangkan antara melestarikan identitas nasional dengan perkembangan teknologi memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang (Dimas Atok Illa, 2025).

Perkembangan teknologi di era modern memberikan dampak yang besar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal pembentukan identitas nasional generasi muda. Media sosial telah mengubah cara dalam berinteraksi dengan orang lain sehingga teknologi sangat berpengaruh dengan identitas nasional. Perkembangan teknologi dapat memberikan peluang yang besar dalam memperkuat identitas nasional seperti mengenalkan budaya Indonesia melalui konten kreatif kepada masyarakat Indonesia hingga warga asing, selain itu akses informasi yang cepat memudahkan generasi muda untuk mempelajari nilai-nilai budaya dan sejarah Indonesia. Hal ini di harapkan dapat maningkatkan generasi muda terhadap pentingnya identitas nasional untuk kehidupan berbangsa dan bernegara.

Identitas nasional bukan hanya sekedar simbol kebanggaan saja akan tetapi menjadi pondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan di zaman modern. Tanpa identitas nasional yang kuat, ada risiko rasa nasionalisme akan menghilang karena masuknya budaya asing yang mendominasi. Karakteristik utama generasi muda saat ini adalah bersikap terbuka terhadap teknologi yang ada serta kebebasan untuk berekspresi ini memicu kecenderungan untuk bersikap kritis terhadap isu-isu yang terjadi di sekitarnya. Di tengah perkembangan teknologi ini generasi muda mengekspresikan rasa nasionalisme mereka secara lebih fleksibel dan modern seperti menggunakan media sosial untuk mengungkapkan pendapat mereka. Jika generasi muda suatu negara mampu untuk menghadapi dan menggunakan dengan bijak teknologi tentu itu akan menjadi hal yang menguntungkan dan mampu menciptakan kemajuan di negara tersebut. Sebaliknya, jika tidak menggunakannya dengan baik teknologi akan membawa dampak yang negative seperti tercampurnya budaya kita dengan budaya asing.

Generasi muda memiliki peran yang penting dalam menjaga identitas nasional di tengah berkembangnya teknologi. Sebagai penerus bangsa, diharapkan dapat menentukan masa depan dari Indonesia. Oleh karena itu, menanamkan jiwa nasionalisme dan identitas nasional menjadi sangat penting agar tidak muda terpengaruh dengan perkembangan zaman dan teknologi. Peran utama generasi muda yakni diharapkan mampu membawa perubahan dalam hal positif dengan berlandaskan nilai budaya dan identitas bangsa Indonesia, selain itu, generasi muda berperan untuk menjaga nilai-nilai budaya agar tidak tergerusnya nilai-nilai budaya lokal dengan budaya asing. Generasi muda dapat menunjukkan rasa nasionalisme dengan malui menggunakan produk lokal, meghargaan kebersamaan dan bangga akan perbedaan yang ada di Indonesia.

Namun di sisi lain, perkembangan teknologi juga membawa dampak yang negatif bagi identitas nasional seperti arus globalisasi yang didukung oleh teknologi dapat memudahkan masuknya budaya asing. Tanpa ke hati-hatian, generasi muda dapat dengan muda terpengaruh dengan budaya, sikap dan nilai-nilai yang tidak sesuai dengan identitas nasional Indonesia. Penggunaan media sosial yang tidak bijak menyebabkan mudah tersebarnya hoaks, konten negatif dan budaya konsumtif yang mempengaruhi

pola pikir generasi muda, diperlukan literasi digital yang baik agar tidak terjadi hal tersebut.

Seiring berkembangnya teknologi terdapat tantangan yang mengancam identitas nasional. Teknologi tidak hanya membawa pengaruh positif tetapi pengaruh negatif juga yang mengancam keutuhan identitas nasional Indonesia (Aulia Zulfa, 2022). Tantangan utamanya adalah arus globalisasi yang membawa budaya asing melalui media sosial dimana generasi muda dapat dengan mudah mendapatkan informasi seperti gaya hidup, cara berbicara hingga pola pikir yang bertolak belakang dengan identitas nasional. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap identitas nasional memperburuk keadaan, kurangnya minat untuk mempelajari budaya sendiri dapat menurunkan sifat bangga dan rasa nasionalisme.

Dampak dari masuknya budaya asing di dalam Indonesia menyebabkan generasi muda tidak tertarik dengan terhadap budaya lokal, kecenderungan untuk mengikuti dan mengadopsi budaya asing dapat memunculkan identitas ganda yang dapat melemahkan identitas nasional dan rasa nasionalisme. Generasi muda banyak mengikuti budaya asing seperti cara berpakaian, cara bersikap hingga pola hidup, ini semua terjadi tidak hanya di wilayah perkotaan saja tetapi hingga ke pelosok Indonesia. Semakin berkembangnya teknologi memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mengenal dan memahami budaya asing terutama bagi generasi muda (Zam Zarinah et al., 2024).

Melemahnya identitas nasional dapat terjadi ketika budaya lokal mulai tergantikan dengan budaya asing, sehingga kesadaran akan budaya sendiri mulai hilang dan hal ini dapat dipicu oleh dominasi budaya asing yang dipandang lebih maju dan mengikuti perkembangan zaman. Sebagian besar generasi muda bahkan mulai memandang identitas nasionalnya telah usang dan ketinggalan zaman. Mereka lebih tertarik dengan isu-isu yang universal seperti gaya hidup, gaya berpakaian hingga hak asasi manusia karena lebih realistis dengan kehidupan sehari-hari (Aisya Ifananda Putri1, n.d.). Pandangan ini muncul karena rasa cinta tanah air dan identitas nasional mereka telah hilang. Lemahnya identitas nasional generasi muda saat ini terjadi bukan karena tanpa sebab melainkan beberapa faktor seperti, generasi muda saat ini cenderung memiliki sifat individualisme yang tinggi, dimana mereka lebih mementingkan kepentingan pribadi diatas kepentingan bersama seperti kerja bakti dan gotong royong. Selanjutnya, pengaruh dari sikap kosumerisme ini mendorong generasi muda untuk lebih menyukai produk luar dari pada produk lokal. Hal ini berdampak pada berkurangnya rasa bangga terhadap budaya sendiri dan identitas nasional.

Dalam menghadapi berbagai tantangan yang mengancam identitas nasional diperlukan strategi yang efektif untuk memperkuat identitas nasional di kalangan generasi muda, upaya ini harus di jalankan secara bersama-sama bukan secara individu. Pemerintah serta masyarakat memiliki peran yang penting untuk menjaga identitas nasional bagi generasi muda. Dalam melestarikannya harus dilakukan beberapa upaya seperti mengembangkan rasa nasionalisme, menumbuhkan rasa bangga terhadap produk lokal, melestarikan budaya lokal agar tidak hilang dan tergerus oleh budaya asing, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sebenarnya media sosial membantu generasi muda untuk lebih mengenal nilai-nilai kebangsaan melalui konten-konten yang ada di media sosila seperti Tik Tok, Youtube dan Instagram.

Konten digital yang didasarkan oleh nilai kebangsaan dapat meningkatkan rasa bangga dengan identitas nasional mereka.

Beberapa upaya yang bisa dilakukan salah satunya melalui pendidikan karakter berbasis nilai Pancasila, pendidikan dapat menjadi pondasi utama untuk memperkuat identitas nasional, nilai-nilai Pancasila harus diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari tidak hanya di lingkungan sekolah saja. Upaya lainnya dengan membentuk kesadaran globalisasi yang sehat, dengan membekali generasi muda pemahaman bahwa globalisasi harus disikapi dengan bijak, artinya tetap menerima informasi positif tanpa menyepelekan identitas nasional kesadaran ini dapat dibentuk dengan kampanye nasionalisme menggunakan media sosial. Peran keluarga dan lingkungan sekitar juga mendukung keberhasilan strategi ini, karena keluarga adalah lingkungan pertama yang memiliki peran untuk menanamkan nilai moral, melalui interaksi sehari-hari, sementara itu lingkungan masyarakat memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berbagai upaya tersebut diharapkan generasi muda memiliki identitas nasional dan tinggi di tengah perkembangan teknologi di era modern saat ini.

Kesimpulan dan Saran

Identitas nasional merupakan pondasi yang penting bagi keberlangsungan Indonesia dalam menghadapi perkembangan zaman. Teknologi membawa masuk informasi tentang budaya asing yang menjadi tantangan bagi identitas nasional. Teknologi tidak hanya membawa dampak positif seperti mudahnya dalam mengakses informasi, kemudahan untuk mempelajari berbagai ilmu yang baru. Tetapi, juga membawa dampak negatif seperti menurunnya rasa nasionalisme, berkurangnya rasa bangga terhadap produk lokal dan melemahnya kesadaran masyarakat tentang jati diri bangsa Indonesia.

Generasi muda memiliki peran yang penting sebagai penerus bangsa Indonesia. Namun, beberapa faktor seperti meningkatnya sikap individualisme, pengaruh budaya asing serta kebiasaan konsumtif yang tinggi dapat menurunkan rasa nasionalisme dan identitas nasional. Oleh sebab itu, diperlukan upaya dan strategi yang tepat untuk mempertahankan jati diri bangsa Indonesia.

Berdasarkan pembahasan di atas, diharapkan generasi muda dapat menggunakan teknologi dengan benar sehingga tidak mudah terpengaruh dengan budaya asing. Selain itu, generasi muda perlu meningkatkan rasa nasionalisme dengan menggunakan dan bangga terhadap produk lokal, menghargai perbedaan yang ada serta turut serta memperkenalkan budaya Indonesia di kacamata internasional dengan menggunakan teknologi. Peran lingkungan keluarga, sekolah dan pemerintah memiliki peran yang sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme sejak dini dan diharapkan untuk terus mendukung program-program yang dapat meningkatkan identitas nasional. Dengan adanya kerja sama ini diharapkan identitas nasional tetap terjaga di tengah perkembangan teknologi dan zaman modern.

Daftar Pustaka

- Abdussakir, A., Mukmin, M. I., & Masamah, U. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital-Interaktif Analisis Real Berbasis Moderasi Beragama untuk Mahasiswa PTKIN di Indonesia. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 6(1), 37–58. <https://repository.uin-malang.ac.id/20965/>
- Aisia Ifananda Putri1, B. C. C. (n.d.). Pengaruh Budaya Asing dan Media Sosial Terhadap Identitas Nasional Generasi Muda Di Era Globalisasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 3(1), 1–9.
- Aulia Zulfa, F. U. N. (2022). Urgensi Penguatan Identitas Nasional Dalam Menghadapi Society 5.0 Di Era Globalisasi. *Jurnal Kalacakra*, 03(02), 65–71.
- Dimas Atok Illa. (2025). Membangun identitas nasional di era globalisasi: Tantangan dan strategi kebudayaan. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN*, 3(june), 2153–2159.
- Diniya, N. A. (2025). Kesadaran tentang identitas nasional pada generasi Z di era digital. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN*, 3(june), 1429–1433.
- Farhatin. (2025). Pengaruh media sosial terhadap pembentukan perubahan identitas nasional di kalangan remaja. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(june), 1660–1667.
- Faslah, R. (2024). *Identitas Nasional, geostrategi, dan geopolitik: Membangun keberlanjutan dan kedaulatan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <https://repository.uin-malang.ac.id/20872/>
- Mulyoto, G. P. (2021). *Identitas Nasional dalam Karakter Bangsa [Video recording]*. <https://repository.uin-malang.ac.id/10835/>
- Rahmawati, F. (2025). Identitas nasional: Seni dan budaya sebagai cermin identitas nasional. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(Mei), 1831–1839.
- Zam Zarinah, Rahma Asyifa, & Sasmi Nelwati. (2024). Urgensi Penguatan Identitas Nasional Dalam Menghadapi Society 5.0 Di Era Globalisasi. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 274–284. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1539>